

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk yang hidup diatas muka bumi ini selalu melakukan suatu proses komunikasi, baik secara disadari oleh diri mereka sendiri maupun tanpa disaradi. Komunikasi memiliki suatu pengertian sebagai suatu proses pertukaran pesan antara individu-individu melalui suatu sistem biasa, baik secara simbol-simbol, sinyal-sinyal, maupun perilaku atau tindakan (Budi et al, 2018:1). Sebagai makhluk sosial tentunya manusia saling membutuhkan satu sama lain untuk bisa saling berinteraksi, hampir setiap aspek kehidupan manusia selalu terjalin suatu komunikasi baik secara sadar maupun tidak sadar. Komunikasi adalah penyampaian informasi dari komunikator (pengirim pesan) kepada komunikan (penerima pesan).

Seiring berkembangnya waktu, komunikasi telah mengalami perkembangan. Saat ini komunikasi terbagi menjadi beberapa konteks, salah satu konteksnya adalah komunikasi massa. Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (Rakhmat J, 2019). Komunikasi massa juga merupakan jenis komunikasi yang menggunakan pesan secara massal dan dapat di akses oleh khalayak luas.

Komunikasi massa sebagai proses yang ditunjukan kepada khalayak luas tentunya membutuhkan media massa dalam proses penyampaian pesannya. Banyak media yang bisa dikatakan sebagai media massa. Jenis media massa dapat dibagi menjadi tiga yaitu media massa cetak, media massa elektronik, dan media *online*. (Nugroho & Santoso, 2019). Salah satu media massa elektronik adalah radio. Radio merupakan salah satu jenis saluran komunikasi massa yang bersifat satu arah atau auditori dimana hanya bisa dirasakan oleh indra pendengaran berupa telinga, sehingga radio hanyalah bersifat sepiantas saja.

Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat dan bisa dibawa atau didengar dimana-mana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Radio tidak lepas dari pengaruh program program yang disiarkannya, maka tidak diherankan jika dalam suatu stasiun radio terdapat beragam program yang disiarkan. Program radio merupakan suatu acara siaran yang disajikan untuk khalayak ramai. Program radio harus diperhatikan dengan baik, agar menciptakan sebuah sajian radio siaran yang dapat menghibur serta menarik para pendengarnya, sehingga acara siaran tersebut bisa memberikan manfaat atau pengetahuan baru bagi para pendengarnya dengan acara siaran yang disiarkannya.

Announcer adalah seseorang yang mempunyai penguasaan teknik serta segala kemampuan *vocal* dan wawasannya. *Announcer* adalah seseorang yang dapat menyampaikan pesan berupa gagasan, konsep, atau ide, dan juga bertanggung jawab memandu program dalam siaran radio dengan lancar. (Hasan,2021). Keberhasilan sebuah program acara-dengan jumlah pendengar dan pemasukan iklan utamanya ditentukan oleh penyiar dalam membawakan sekaligus menghidupkan acara tersebut. Selain itu, penyiar yang baik dan profesional harus memenuhi sejumlah persyaratan lain, utamanya skill, berwawasan luas, *sense of*



music, sense of humor, dan sebagainya. Maka dari itu seorang *announcer* sangatlah penting selama penyiaran radio berlangsung.

Radio sipatahunan memiliki beberapa program acara, salah satunya yaitu program acara info siang sipatahunan. Program ini dijadwalkan siaran setiap hari pada pukul 13.00 sampai 14.00 WIB, program ini membawakan informasi seputar berita di Kota Bogor, yang sedang viral, dan informasi berita lainnya. Radio Siaran Pemerintah Daerah Sipatahunan atau yang lebih dikenal dengan Studio Radio Daerah (Sturada) Kota Bogor, berdiri sejak tanggal 1 Maret 1976 yang di resmikan langsung oleh Walikota Bogor yang saat itu sedang dijabat oleh Bapak Suratman, bekerja sama dengan PT. Radio Dian 29 Bogor. Bentuk kerja sama waktu itu ialah kepala bagian humas pemerintah daerah Kota Bogor selaku Pembina, sedangkan PT.Radio Dian 29 selaku pelaksana atau pengelola.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dapat menentukan poin penting apa saja yang akan disampaikan dalam pembahasan laporan akhir ini, yang mempunyai tujuan agar pembahasan bisa lebih terfokus berdasarkan uraian yang disampaikan di latar belakang. Rumusan masalah yang dibahas pada laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi program acara info siang sipatahunan di radio sipatahunan?
2. Bagaimana peran *announcer* pada program acara info siang sipatahunan di radio sipatahunan?
3. Apa saja hambatan serta solusi yang dihadapi *announcer* pada acara info siang sipatahunan di radio sipatahunan?

Tujuan

Tujuan yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini berdasarkan tiga perumusan masalah yang telah dibuat. Tujuan penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Menjelaskan deskripsi program acara info siang sipatahunan di radio sipatahunan.
2. Menjelaskan peran *announcer* pada program acara info siang sipatahunan di radio sipatahunan.
3. Menjelaskan apa saja hambatan serta solusi yang dihadapi *announcer* pada saat acara info siang sipatahunan di radio sipatahunan.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun Laporan Akhir ini didapatkan pada saat melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di radio sipatahunan, yang berada di Dinas Komunikasi dan Informasika Kota Bogor tepatnya di Jl. Ir. H. Juanda No.10, RT.01/RW.01. Pabaton. Kecamatan Bogor Tengah. Kota Bogor. Jawa Barat 16121. Waktu pengumpulan data ini berlangsung